# Potensi Bencana Hidrometeorologi Bisa Diminimalisir Dengan Kewaspadaan Kolektif

**Minggu, 14 Februari 2021**

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menghimbau seluruh masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap cuaca selama puncak musim hujan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir potensi bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, dan angin kencang. Mitigasi bencana dapat dilakukan secara kolektif di lingkungan masing-masing dengan saling meningkatkan kesiagaan.

Bupati juga menekankan pentingnya dukungan dari para pemimpin wilayah, terutama Camat, Kepala Desa, dan Lurah, dalam upaya mitigasi bencana. Mereka diharapkan berkoordinasi dan memberikan pendampingan kepada warga, khususnya di daerah rawan bencana.

Berdasarkan data dari BMKG Juanda, cuaca di wilayah Pasuruan dan Jawa Timur diperkirakan masih akan diguyur hujan dengan intensitas sedang hingga deras, disertai petir dan angin kencang. Hal ini menuntut kewaspadaan tinggi dari masyarakat, terutama saat melihat gugusan awan Cumulonimbus, awan pembawa hujan.

Bupati Pasuruan meminta seluruh masyarakat untuk selalu waspada dan meningkatkan kewaspadaan kolektif untuk meminimalisir potensi bencana hidrometeorologi. Ia juga meminta para pemimpin wilayah untuk memberikan perhatian khusus kepada daerah rawan bencana dan berkoordinasi dengan warga setempat.

Dengan meningkatkan kewaspadaan kolektif dan koordinasi yang baik antara masyarakat dan pemerintah, diharapkan potensi bencana hidrometeorologi dapat diminimalisir dan kerugian akibat bencana dapat ditekan seminimal mungkin.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*